

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2023
Fadila Mustika Tomagola
021191037

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAK NORMALAN FUNGSI PARU PADA PEKERJA MEBEL DI KECAMATAN BANYUMANIK

ABSTRAK

Latar Belakang: Gangguan fungsi paru adalah kerusakan atau menurunnya fungsi paru-paru yang diakibatkan oleh beberapa faktor seperti, debu, asap, gas yang berbahaya yang terhisap oleh tubuh. Faktor penyebab gangguan fungsi paru lainnya adalah usia, kebiasaan merokok, kebiasaan berolahraga, gender, penggunaan APD dan pola hidup yang dijalani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara faktor-faktor dengan ketidak normalan fungsi paru pada pekerja mebel di Kecamatan Banyumanik.

Metode: jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Quota Sampling* dengan jumlah sampel 65 pekerja menggunakan rumus *Snedecor GW & Cochran WG* (1967). Instrumen penelitian adalah lembar kuesioner dan pengukuran fungsi paru menggunakan *Peak Flow Meter*. Analisis data penelitian menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha= 0,05$.

Hasil: hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok ($p=0,008$) dan penggunaan APD masker ($p=0,019$) dengan ketidak normalan fungsi paru. Tidak ada hubungan antara divisi kerja ($p=0,814$), durasi kerja ($p=0,959$), dan masa kerja ($p=0,349$) dengan ketidak normalan fungsi paru pada pekerja mebel di Kecamatan Banyumanik.

Simpulan: ada hubungan antara kebiasaan merokok dan penggunaan APD masker terhadap ketidak normalan fungsi paru. Tidak ada hubungan antara divisi kerja, durasi kerja dan masa kerja terhadap ketidak normalan fungsi paru.

Kata Kunci: ketidak normalan fungsi paru, pekerja mebel

Ngudi Waluyo University
Public Health Study Program, Faculty of Health
Project Final, February 2023
Fadila Mustika Tomagola
021191037

FACTORS RELATED TO LUNG FUNCTION ABILITY IN FURNITURE WORKERS IN BANYUMANIK DISTRICT

ABSTRACT

Background: Impaired lung function is damage or decreased lung function caused by several factors such as dust, smoke, harmful gases inhaled by the body. Other factors causing impaired lung function are age, smoking habits, exercise habits, gender, use of PPE and lifestyle. This study aims to determine whether there is a relationship between these factors and abnormal lung function in furniture workers in Banyumanik District.

Method: This type of research is quantitative research using an observational analytic design approach *cross sectional*. Sampling technique using *Quota Sampling* with a sample of 65 workers using the formula *Snedecor GW & Cochran WG* (1967). The research instrument was a questionnaire sheet and lung function measurements using *Peak Flow Meter*. Analysis of research data used the Chi-Square test with a significance level of $\alpha = 0.05$.

Results: The results of the study showed that there was a significant relationship between smoking habits ($p=0.008$) and use of PPE masks ($p=0.019$) with abnormal lung function. There is no relationship between work division ($p=0.814$), work duration ($p=0.959$), and work period ($p=0.349$) with abnormal lung function in furniture workers in Banyumanik District.

Conclusion: there is a relationship between smoking habits and the use of PPE masks on abnormal lung function. There is no relationship between division of work, duration of work and length of work to abnormal lung function.

Keywords: abnormal lung function, furniture worker